BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *implicit* theories of intelligence dengan academic self-handicapping pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi dengan korelasi negatif. Artinya, semakin individu memiliki keyakinan inkremental tentang kecerdasannya, semakin rendah kecenderungannya untuk melakukan academic self-handicapping dalam skripsi.

Selanjutnya, pada umumnya mahasiswa yang mengerjakan skripsi memiliki keyakinan yang tergolong inkremental tentang kecerdasannya. Sedangkan academic self-handicapping tergolong pada kategori rendah. Selain itu, terdapat perbedaan yang signifikan antara academic self-handicapping yang dilihat berdasarkan jenis kelamin, yang mana laki-laki memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk melakukan academic self-handicapping dibandingkan perempuan yang dilihat dari mean yang didapatkan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, terdapat beberapa saran yang diusulkan oleh peneliti untuk dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

5.2.1. Saran Metodologis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti mengajukan beberapa saran metodologis untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

- 1. Peneliti selanjutnya disarankan dapat meneliti dengan menghubungkan *academic sel-handicapping* dengan variabel lain khususnya yang berkaitan dengan internal seperti kemampuan regulasi diri, karena dalam penelitian ini ditemukan bahwa mahasiswa yang mengerjakan skripsi mengalami permasalahan pengaturan diri dalam pengerjaan skripsi yang ditunjukkan dengan menunda-nunda atau memberikan alasan-alasan lain untuk tidak mengerjakan skripsinya.
- 2. Peneliti selanjutnya agar dapat memilih teknik sampling secara random untuk dapat melakukan penyetaraan pada bidang rumpun ilmu perkuliahan partisipan.
- 3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan pembahasan perbedaan pengaruh budaya pada teori implisit, yang ditunjukkan pada aitem-aitem *entity* yang pada budaya Indonesia lebih tepat dikategorikan sebagai aitem *incremental*.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Peneliti menyarankan agar mahasiswa menyadari pentingnya skripsi sebagai bagian integral dari pendidikan mereka dan menyelesaikannya dengan baik. Mahasiswa juga diharapkan lebih proaktif mengelola waktu, mencari bantuan saat menghadapi kesulitan, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan perguruan tinggi dapat menyediakan layanan konseling, baik profesional maupun sebaya, yang lebih mudah diakses oleh mahasiswa tingkat akhir. Selain itu, perguruan tinggi juga dapat menyediakan pelatihan terkait manajemen stres dan regulasi diri untuk membantu mahasiswa mengatasi tekanan dalam menyelesaikan tugas akhir.

KEDJAJAAN